

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 31 Juli 2021 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 17: 20-37, perikop: kedatangan kerajaan Allah--kedatangan Yesus yang kedua kali di awan-awan yang permai.

Lukas 17: 20-37 terbagi menjadi tiga bagian:

1. Ayat 20-25= kerinduan akan kedatangan Yesus kedua kali (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 10 April 2021](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 24 April 2021](#)).
Praktiknya: memperhatikan pribadi Tuhan, kilat/cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, dan salib.
2. Ayat 26-30= melepaskan dari daging dengan segala keinginan dan hawa nafsunya (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 01 Mei 2021](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 08 Mei 2021](#)).
Kita mengalami melepaskan terutama dari dosa seperti di zaman Nuh dan Lot.
3. Ayat 31-37= kesiap-sediaan--yang siap sedia akan terangkat, yang tidak, akan tertinggal (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 15 Mei 2021](#)).

AD. 3

Jika kita mengharapkan kedatangan Yesus untuk masuk kerajaan sorga yang kekal, kita harus siap sedia, supaya tidak ketinggalan saat Yesus datang kembali, karena kedatangan Yesus kedua kali bagaikan pencuri di waktu malam yang tidak bisa diketahui dengan pasti.

Apa yang harus dipersiapkan?

1. Ayat 31= tetap di sotoh rumah (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 15 Mei 2021](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 22 Mei 2021](#)).
2. Ayat 31= harus tetap di ladang Tuhan (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 29 Mei 2021](#)).
3. Ayat 32= ingat akan istri Lot (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 05 Juni 2021](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 12 Juni 2021](#)).
4. Ayat 33= kita harus rela mengorbankan segala sesuatu bahkan nyawa kita untuk Tuhan seperti teladan Yesus sendiri yang sudah berkorban segalanya sampai mati di kayu salib bagi kita semua (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja 19 Juni 2021](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 03 Juli 2021](#)).
5. Ayat 34-37= jaga kesatuan (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 10 Juli 2021](#)):
 - a. Ayat 34= kesatuan nikah dan penyembahan--dua orang di tempat tidur adalah suami istri (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 10 Juli 2021](#)).
 - b. Ayat 35= kesatuan dalam firman pengajaran yang benar (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 17 Juli 2021](#)).
 - c. Ayat 36= kesatuan dalam pelayanan atau tahbisan (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 24 Juli 2021](#)).

Kalau sudah ada kesatuan dalam nikah, pengajaran, dan pelayanan, kita akan menuju pada kesatuan tubuh Kristus yang sempurna; mempelai wanita sorga yang siap untuk terlepas dari dunia, disingkirkan ke padang gurun selama tiga setengah tahun, dan terangkat untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali. Setelah itu masuk Firdaus dan Yerusalem baru selamanya.

Kelepasan tubuh Kristus yang sempurna dari dunia sudah dinubuatkan dalam kelahiran Musa untuk membawa Israel terlepas dari Mesir menuju padang gurun, setelah itu ke Kanaan.

Keluaran 2: 1-2

2:1. Seorang laki-laki dari keluarga Lewi kawin dengan seorang perempuan Lewi;

2:2. lalu mengandunglah ia dan melahirkan seorang anak laki-laki. Ketika dilihatnya, bahwa anak itu cantik, disembunyikannya tiga bulan lamanya.

Perikop: Musa lahir.

Ayat 1= seorang Lewi harus menikah dengan seorang Lewi, barulah lahir Musa yang cantik sebagai pelepas bangsa Israel.

Lewi menikah dengan Lewi menunjuk pada tiga macam kesatuan:

1. **Kesatuan dalam firman pengajaran yang benar**--Lewi dengan Lewi berarti tidak ada campuran; sama dengan kemurnian.

Apa yang murni di dunia? Hanya firman pengajaran yang benar.

2 Samuel 22: 31

22:31. Adapun Allah, jalan-Nya sempurna; sabda TUHAN itu murni; Dia menjadi perisai bagi semua orang yang berlandung pada-Nya.

Firman pengajaran yang benar, artinya:

- Tertulis di alkitab.
Kalau firman tertulis dalam alkitab, akan ada kuasa untuk mengalahkan Setan. Kalau firman ditambah dan dikurangi, akan ditertawakan dan dikalahkan Setan.
- Diwahyukan oleh Tuhan; dibukakan rahasianya, yaitu ayat yang satu menerangkan ayat yang lain dalam alkitab.
Firman inilah yang mampu menyucikan kita.
Firman pengajaran yang benar berani mengungkapkan nikah dan tahtbisan yang benar dan tidak benar.

Jadi, suami istri dan gereja Tuhan harus berada dalam kesatuan firman pengajaran yang benar, supaya menjadi satu.

- Dipraktikkan, sehingga menjadi perisai iman untuk menghadapi panah api si jahat.

2 Samuel 22: 31

22:31. Adapun Allah, jalan-Nya sempurna; sabda TUHAN itu murni; Dia menjadi perisai bagi semua orang yang berlandung pada-Nya.

Efesus 6: 16

6:16. dalam segala keadaan pergunakanlah perisai iman, sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat,

Panah api si jahat mau menggugurkan kita dari iman.

Bentuknya:

- a. Pencobaan yang mustahil, yang membuat kita bimbang akan kuasa Tuhan.
Kalau kita punya perisai iman, kita tidak akan menyangkal Tuhan sekalipun menghadapi masalah yang mustahil
- b. Dosa-dosa dan puncaknya dosa yang membuat kita hidup dalam kejahatan dan kenajisan.
Kalau memiliki perisai iman, kita akan tetap hidup benar di mana saja dan kapan saja.
- c. Ajaran-ajaran palsu yang membuat kita bimbang dan tinggalkan pengajaran yang benar, sehingga gugur dari iman dan binasa selamanya. Kalau memiliki perisai iman, kita akan tetap berpegang teguh pada pengajaran yang benar apapun yang kita hadapi.

2. **Kesatuan dalam pelayanan/tahtbisan yang benar**--Lewi adalah imam-imam.

3. **Kesatuan dalam nikah rumah tangga yang benar.**

Jika terjadi kesatuan Lewi dengan Lewi--kesatuan dalam firman, tahtbisan, dan nikah--, maka:

- Musa lahir untuk menjadi pelepas bangsa Israel dari Mesir menuju Kanaan--di perjanjian lama.
- Kesatuan tubuh Kristus yang sempurna lahir, yang mengalami kelepasan dari dunia menuju Kanaan samawi--di perjanjian baru.

Ciri kesatuan tubuh Kristus yang sempurna:

1. Lahir menjadi bayi--halaman Tabernakel.

Artinya: **kelahiran barud** dengan tanda:

- Darah= percaya Yesus dan bertobat; berhenti berbuat dosa dan kembali pada Tuhan--mati terhadap dosa.
Kalau satu iman, akan satu pertobatan. Kalau imannya benar, pertobatannya juga akan benar.
Satu iman= satu firman pengajaran yang benar.

- o Air= satu baptisan air yang benar, yaitu seperti Yesus dibaptis. Baptisan air yang benar adalah orang yang sudah percaya Yesus dan bertobat--mati terhadap dosa--harus dikuburkan dalam air bersama Yesus dan bangkit--keluar dari dalam air--bersama Yesus sehingga mendapatkan hidup baru/hidup sorgawi.
- o Roh= baptisan Roh Kudus.

Kita lahir dari darah, air, dan Roh, sehingga kita menjadi bayi rohani, yaitu kita menjadi anak-anak Allah yang **hidup dalam kebenaran**. Kita selamat dan diberkati Tuhan.

2. Bayi yang elok/cantik--ruangan suci.

Keluaran 2: 2

2:2.lalu mengandunglah ia dan melahirkan seorang anak laki-laki. Ketika dilihatnya, bahwa anak itu cantik, disembunyikannya tiga bulan lamanya.

Cantik, artinya enak dipandang dan menjadi teladan.

Bagaimana bisa menjadi teladan? Di dalam penggembalaan, yaitu gembala di depan dan domba mengikut dari belakang.

1 Petrus 5: 3

5:3.Janganlah kamu berbuat seolah-olah kamu mau memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawanan dombaitu.

Jadi, elok/cantik menunjuk pada kehidupan yang **tergembala dengan benar dan baik**; artinya ketekunan dalam tiga macam ibadah pokok:

- o Pelita emas= ketekunan dalam ibadah raya, termasuk ibadah kaum muda, ibadah kaum wanita; persekutuan dengan Allah Roh Kudus di dalam urapan dan karunia-Nya.
- o Meja roti sajian= ketekunan dalam ibadah pendalaman alkitab dan perjamuan suci; persekutuan dengan Anak Allah di dalam firman pengajaran dan kurban Kristus.
- o Mezbah dupa emas= ketekunan dalam ibadah doa; persekutuan dengan Allah Bapa di dalam kasih-Nya.

Di dalam kandang kita **mendengar dan dengar-dengaran pada suara gembala**. Suara asing termasuk suara daging akan membawa kita keluar dari kandang.

Di dalam kandang penggembalaan, tubuh, jiwa, dan roh kita mengalami penyucian secara intensif, sampai kita bisa menjadi teladan.

1 Timotius 4: 12

4:12.Jangan seorangpun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu⁽¹⁾, dalam tingkah lakumu⁽²⁾, dalam kasihmu⁽³⁾, dalam kesetiaanmu⁽⁴⁾ dan dalam kesucianmu⁽⁵⁾.

Kita menjadi teladan dalam lima hal yang diambil dari lima luka Yesus di kayu salib.

Penggembalaan sama dengan berkorban waktu, tenaga dan sebagainya, sehingga kita bisa menjadi teladan.

Kalau kita suci, berarti ada jubah indah.

Efesus 4: 11-12

4:11.Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12.untuk mempperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Kita dipercaya jabatan dan karunia untuk dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna--dulu Musa dipakai untuk membawa Israel keluar dari Mesir.

Hidup kita benar-benar menjadi berhasil dan indah pada waktunya.

3. Disembunyikan tiga bulan--ruangan maha suci.

Artinya: naik ke gunung; mengalami pengasingan; sama dengan **percikan darah**.

Keluaran 2: 2

2:2.lalu mengandunglah ia dan melahirkan seorang anak laki-laki. Ketika dilihatnya, bahwa anak itu cantik, disembunyikannya tiga bulan lamanya.

Lukas 1: 39, 56

1:39. *Beberapa waktu kemudian berangkatlah Maria dan langsung berjalan ke pegunungan menuju sebuah kota di Yehuda.*

1:56. *Dan Maria tinggal kira-kira tiga bulan lamanya bersama dengan Elisabet, lalu pulang kembali ke rumahnya.*

Kita mengalami percikan darah, supaya kita mengalami Roh kemuliaan.

Hasilnya:

1. Roh kemuliaan sanggup untuk mengubah kita, mulai dari **jujur, taat, setia, dan percaya**. Kita menjadi rumah doa, sehingga doa penyembahan kita naik ke hadirat Tuhan.
2. Roh Kudus melakukan mujizat-mujizat secara jasmani. Gunung-gunung diratakan oleh Roh Tuhan. Artinya: semua masalah yang mustahil diselesaikan oleh kuasa Tuhan, sehingga kita mengalami damai sejahtera, semua enak dan ringan.

Roh Kudus juga membuat kita setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan.

3. Kita kembali menjadi ciptaan semula.

Kejadian 1: 26

1:26. *Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi."*

Jujur dan taat berarti kita memiliki gambar Allah Tritunggal. Begitu tidak taat, yang ada hanya gambar Setan.

Pengkhotbah 7: 29

7:29. *Lihatlah, hanya ini yang kudapati: bahwa Allah telah menjadikan manusia yang jujur, tetapi mereka mencari banyak dalih.*

Kalau tidak jujur, pasti tidak taat.

Kembali pada gambar Allah Tritunggal= menjadi mempelel wanita sorga yang disingkirkan ke padang gurun.

Wahyu 12: 1, 14

12:1. *Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya.*

12:14. *Kepada perempuan itu diberikan kedua sayap dari burung nasar yang besar, supaya ia terbang ke tempatnya di padang gurun, di mana ia dipelihara jauh dari tempat ular itu selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.*

Jika Yesus datang kembali kita akan diubahkan menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita masuk Firdaus dan kerajaan sorga selamanya.

Zaman kita memang sulit. Kita hanya mengandalkan Tuhan. Jangan pernah menyerah kalah! Jujur dan percaya kepada Tuhan!

Tuhan memberkati.